

## INTEGRASI PENDIDIKAN ISLAM DENGAN SIKAP SPRITUAL PADA MATERI AKHLAK KELAS VIII SMP

RINA NOFRIANA<sup>1</sup>, FADRIATI<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Pendidikan Agama Islam/Program Pascasarjana, UIN Mahmud Yunus  
Batusangkar

**Email:** [nofrianarina04@gmail.com](mailto:nofrianarina04@gmail.com)  
[fadriati@iainbatusangkar.ac.id](mailto:fadriati@iainbatusangkar.ac.id)

**Abstract :** This article examines the integration of Islamic education with spiritual attitudes in morals. The problem is how to integrate Islamic education with spiritual attitudes in morals? The purpose of this study is to determine the integration of Islamic education with spiritual attitudes in the material of morality. The research was conducted with a qualitative approach with library research methods (Library Research). Data were collected by examining various literatures related to Islamic Education with Spiritual Attitudes. The data findings were then analyzed and presented descriptively in the form of a narrative. The results of the study found that the integration of Islamic education with spiritual attitudes in moral material can be done by the way teachers are expected to integrate Islamic education with spiritual attitudes into learning objectives, learning steps, and assessment of learning outcomes. Having high authority in designing, implementing and evaluating learning.

**Keywords:** *Islamic Education, Attitude, Spiritual*

**Abstrak:** Artikel ini mengkaji tentang Integrasi Pendidikan Islam dengan Sikap Spritual dalam materi Akhlak. Permasalahannya adalah bagaimana Integrasi Pendidikan Islam dengan Sikap Spritual dalam materi Akhlak?. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui Integrasi Pendidikan Islam dengan Sikap Spritual dalam materi Akhlak. Penelitian dilakukan dengan pendekatan secara kualitatif dengan metode riset kepustakaan (Library Research). Data dikumpulkan dengan cara menelaah berbagai literatur yang berkaitan dengan Pendidikan Islam dengan Sikap Spritual. Temuan data kemudian dianalisis dan disajikan secara deskriptif dalam bentuk narasi. Hasil penelitian menemukan bahwa Integrasi pendidikan islam dengan sikap spritual dalam materi akhlak dapat dilakukan dengan cara guru diharapkan mengintegrasikan pendidikan Islam dengan sikap spritual ke dalam tujuan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, dan penilaian hasil belajar. Memiliki otoritas yang tinggi dalam merancang, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran.

**Kata Kunci:** *Pendidikan Islam, Sikap, Spritual*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan sesuatu unsur yang penting dalam meningkatkan keimanannya kepada Allah SWT yang menjadi hak setiap warga negara sebagaimana yang terdapat dalam UUD Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 31 Ayat 1 dan 3, bahwa pemerintah berusaha memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk ikut serta dalam dunia pendidikan, hal ini bertujuan agar dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia dikembangkan sesuai minat dan juga bakatnya masing-masing (Indah Ulthari, 2020). Tujuan dari pendidikan nasional ialah agar dapat mengembangkan potensi peserta didik menuju manusia yang beriman serta bertaqwa kepada Allah Swt, berakhlak yang baik, kreatif dan yang lain sebagainya (Oviana, 2015).

Dilihat dari kalangan pelajar yang ada di Indonesia saat ini, kondisi sikap spiritual sangat memprihatinkan. Ini berkaitan dengan dimana banyak dari tindakan pelajar atau remaja di Indonesia yang di masukan dalam media sosial oleh orang lain terkait mereka yang melanggar norma agama dan juga masyarakat. Tindakan yang tidak baik ini akan berdampak yang negatif terhadap diri sendiri dan jga akan membuat kekacauan dalam kehidupan masyarakat (Wiguna, 2017). Salah satu upaya yang bisa dilakukan dalam ranah pendidikanialah dengan cara membina karakter atau akhlak siswa dengan cara mengembangkan sikap spiritual dalam lingkungan pendidikan (Gusviani, 2016).

Sikap spiritual merupakan perilaku yang berkaitan dengan pembentukan siswa yang didik agar beriman serta bertaqwa kepada Allah Swt. Ini dapat ditunjukkan dalam pelaksanaan kegiatan beribadah. Sautu kegiatan yang efisien dalam melatih serta menatah peserta didik supaya selalu beristiqomah dalam melaksanakan ibadahnya serta meninggalkan perbuatan yang buruk atau suatu perbuatan yang tidak terpuji yang tidak disukai oleh Allah Swt (Mutakalim, 2020). Sedangkan fenomena yang terjadi dalam dunia pendidikan saat ini ialah dalam melaksanakan sikap spiritual pada ranah psikomotorik masih belum maksimal. Ini dikarenakan oleh guru yang masih terfokus pada ranah kognitif dan juga ranah afektif. Berdasarkan hal itu maka tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui Integrasi Pendidikan Islam dengan Sikap Spritual dalam materi Akhlak.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini mengkaji terkait integrasi pendidikan islam dengan sikap spiritual dalam materi akhlak. Jenis penelitian ini merupakan penelitian pustaka (library research) sebagaimana ini merupakan sekumpulan kegiatan yang berkaiatan dengan metode mengumpulkan data, membaca, mencatat sampai ke tahap mengelolah. Sumber data pada penelitian ini ialah dari berbagai literature baik itu buku, hasil penelitian peneliti lain, jurnal, serta berbagai sumber yang lainnya. Data dikumpulkan dari instrument yang relevan dengan penelitian kepustakaan ini. Data yang dikumpulkan dalam bentuk verbal simbolik, mencatat hasil. Kemudian data dikelolah dari berbagai langkah, teknis analisis data dilakukan dengan cara analisis konten, deskriptif analitik, dan lain sebagainya yang berkaiatan dengan penelitian ini.

## **HASIL PENELITIAN**

Pendidikan Islam merupakan kitab al-qur'an yang telah menyajikan berbagai problem yang berkaiatan dnegan kehidupan sehari-hari sebai nilai. Oleh karena itulah sebabnya orang islam bertanggung jawab untuk melaksanakan nilai-nilai sikap dalam kehidupan (Mutakalim, 2020). Tujuan dari pendidikan Islam ialah jasmani, rohani, pendidikan akal dan juga pendidikan sosial (Ikhwan, 2014). Menurut Uhbiyati dalam Hilda Ainissyifa (2014) mengemukakan bahwa ada sembilan ruang lingkup

pendidikan Islam diantaranya ialah 1) mendidik, 2) adanya peserta didik, 3) dasar serta tujuan pendidikan Islam, 4) pendidik, 5) materi pendidikan, 6) metode, 7) evaluasi, 8) alat pendidikan Islam, 9) Lingkungan sekitar.

Pada mata pelajaran Pendidikan agama Islam salah satu upaya guru dalam pembelajaran ialah pembentukan sikap pada diri peserta didik, salah satunya ialah sikap spiritual atau sikap beragama sebagaimana yang kita ketahui bahwa pada pelaksanaan pembelajaran PAI ini ialah sebagai usaha guru untuk menyiapkan peserta didik untuk bisa mengenal, bisa paham, bisa menghayati serta mengimani terkait pendidikan Islam yang bersumber dari al-qur'an dan Hadist (Solekan, 2021). Sikap spiritual disebut juga sebagai sikap yang bermakna maksudnya ialah dimana kita paham atau mengerti tentang diri sendiri (Santayasa, 2016).

Sikap berperang penting dalam kehidupan. Peran sikap ini sangat urgent dalam kehidupan sehari-hari. Dengan adanya sikap pada setiap individu, maka setiap orang bisa mengatur dirinya sendiri serta bersosial yang baik pada setiap orang. Sikap merupakan perilaku dalam bertindak untuk dapat berinteraksi dengan orang lain. Sikap tidak dapat dilihat namun bisa dimaknai lebih dahulu dalam tindakan atau tingkah laku yang masih tertutup (Mutakalim, 2020). Sedangkan pendapat lain mengatakan bahwa sikap spiritual merupakan perilaku yang berkaitan dengan pembentukan karakter dasar siswa yang bertujuan untuk dapat menjadi manusia yang baik beriman dan bertaqwa pada Allah Swt, sesuatu yang mendalam yang bisa menggerakkan seseorang dalam bertingkah laku (Zubaedi, 2011).

Menurut Ary Ginanjar dalam Nugraha & Wadin (2019) mengemukakan bahwa terdapat 8 penghayatan sikap yang terdapat dalam sikap spiritual diantaranya ialah sebagai berikut:

1. Berbakti
2. Terpercaya
3. Adil
4. Kerjasama
5. Berjuang
6. Penyayang
7. Bersyukur
8. Bertanggung jawab

Dari kedelapan penghayatan ini akan memperoleh paham atau pandangan dari sikap spiritual. Sikap spiritual merupakan umpan balik dari seseorang yang sifatnya vertikal (Samsudin & Iffah, 2020). Dalam proses belajar mengajar saat pembelajaran sikap spiritual ini sangat urgent karena ini akan menginspirasi guru agar tetap senantiasa mengingat bahwa siswa belajar ilmu pengetahuan serta keterampilan guru harus bisa mengintegrasikannya antara pendidikan Islam dengan sikap spiritual. Karena antara pendidikan Islam dengan sikap spiritual ini tidak secara teori saja diajarkan oleh guru, akan tetapi melalui praktek atau melalui aktivitas setiap individu dan juga bisa melalui interaksi guru dengan siswa secara langsung dan juga bisa melalui interaksi antara peserta didik dengan peserta didik sendiri (Halik, 2013). Terdapat tiga nilai pada sikap spiritual diantaranya ialah iman, taqwa dan bersyukur pada Allah Swt (Samsudin & Iffah, 2020).

## **PEMBAHASAN**

Pendidikan Islam merupakan "Al-Qur'an menghadirkan persoalan-persoalan kehidupan sebagai nilai-nilai, tetapi umat Islam memiliki tanggung jawab untuk menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan mereka. Itu tergantung pada kemajuan dan kreativitas umat Islam. hidup ini sebagai nilai, maka umat Islam Kita bertanggung jawab untuk menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan kita.

Artinya pelaksanaannya tidak seragam dan konstan untuk semua tempat dan waktu. Kemampuan Umma Islam mendorong kemajuan dan kreativitas.) Pernyataan ini berarti bahwa semua nilai-nilai kehidupan diatur dalam Al-Qur'an dan bahwa orang-orang bertanggung jawab atas nilai-nilai yang mereka realisasikan setiap hari. Dalam pelaksanaannya, nilai-nilai kehidupan tidak sama dan tidak tetap dari waktu ke waktu dan tempat, tergantung pada umat Islam itu sendiri dan kreativitas mereka yang terjadi (Rayan, 2012).

Pada dasarnya pendidikan Islam dengan sikap spiritual disekolah itu sudah diintegrasikan dalam materi akhlak. Ini dikarenakan sikap spiritual ini merupakan nilai yang terkandung dalam pendidikan Islam, sehingga tidak perlu diintegrasikan lagi. Pelaksanaannya dalam proses pembelajaran antara pendidikan Islam diintegrasikan dengan sikap spiritual diimplementasikan pada materi Akhlak. Implementasinya ke dalam kehidupan sehari-hari dan karenanya menjadi suatu hal yang penting untuk diteladankan oleh setiap pendidik di sekolah. Sikap spiritual lebih terfokus pada sikap penghambaan individu pada Allah Swt yaitu ibadah. Ibadah dilaksanakan sesuai dengan rukun serta syarat beibadah.

Integrasi pendidikan Islam dengan sikap spiritual ditunjukkan dalam implementasi pembelajaran. Ini dapat dilihat dari saat pembelajaran berlangsung adanya interaksi guru dengan peserta didik dilakukan dengan cara guru memberikan penguatan terkait materi yang diampaikan yang kemudian diintegrasikan dengan sikap spiritual peserta didik. Memberi motivasi peserta didik, serta arahan yang sifatnya membangun motivasi belajar peserta didik. Oleh sebab itu pada tahap pelaksanaan kegiatan belajar, pendidik mengintegrasikan pendidikan Islam dengan sikap spiritual melalui materi akhlak, ini dilakukan pada setiap pembelajaran. Sebagaimana pendidikan Islam merupakan segala sesuatu yang bersumber dari al-qur'an dan sunnah kemudian diintegrasikan dengan sikap spiritual peserta didik.

Integrasi antara pendidikan Islam sikap spiritual melalui kegiatan pembelajaran di sekolah menghasilkan suatu proses pendidikan yang dikenal dengan pendidikan karakter siswa atau kepribadian yang luhur. Prinsip-prinsip pembelajaran tersebut sekaligus dapat mendorong internalisasi nilai-nilai karakter Islami ke dalam jiwa peserta didik, sehingga pendidikan karakter direkomendasikan untuk diterapkan pada semua jenjang pembelajaran. Oleh karena itu, diharapkan peserta didik akan lebih siap mengikuti proses pembelajaran jika sikap mental dan sosial ditanamkan sejak awal pembelajaran. Sikap sosial yang berkembang dengan memantapkan diri dengan bersyukur dan bertakwa kepada Allah swt, yang melahirkan keimanan. . Oleh karena itu, kepercayaan diri siswa diharapkan dapat mengendalikan sikap dan perilakunya

## **PENUTUP**

Integrasi pendidikan Islam dengan sikap spiritual dalam materi akhlak dapat dilakukan dengan cara guru diharapkan mengintegrasikan sikap mental dan sosial ke dalam tujuan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, dan penilaian hasil belajar. Memiliki otoritas yang tinggi dalam merancang, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran. Sikap spiritual dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas (sekolah) dimanifestasikan dalam interaksi guru-siswa dan siswa-siswa. Sangat penting bahwa lingkungan sekolah dirancang dengan cara yang mendukung dan mendidik agar siswa merasa nyaman, aman dan terhibur selama kunjungan sekolah mereka. Interaksi dengan siswa dibuktikan dengan memberikan arahan, motivasi, menyalahkan, nasihat, dan penguatan dapat mempengaruhi

## DAFTAR RUJUKAN

- Ainissyifa, H. (2014). Pendidikan Karakter dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, 08(01), 1–26.
- Gusviani, E. (2016). Analisis Kemunculan Sikap Spiritual dan Sikap Sosial dalam Kegiatan Pembelajaran IPA Kelas IV SD yang Menggunakan KTSP dan Kurikulum 2013. *EduHumaniora | Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 7(2), 1–13. <https://doi.org/10.17509/eh.v7i2.2706>
- Halik, A. (2013). *mplementasi Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Intellectual, Emotional, dan Spiritual Quotient: Telaah di Universitas Muhammadiyah Parepare*. UIN Alauddin Makassar.
- Ikhwan, A. (2014). Integrasi Pendidikan Islam (Nilai-Nilai Islami dalam Pembelajaran). *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(2), 179–194. <https://doi.org/10.21274/taalum.2014.2.2.179-194>
- Indah Ulthari, V. S. (2020). HUBUNGAN ANTARA PENGGUNAAN PENDEKATAN ANDRAGOGI TRAINER DENGAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA PELATIHAN PUBLIC SPEAKING DI UKKPK UNP. *Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 2(3), 1–8.
- Mutakalim. (2020). Integrasi Sikap Spiritual dan Sikap Sosial dalam Pendidikan Islam. *AL-ISHLAH Jurnal Pendidikan Islam*, 18(2), 211–231.
- Nugraha, F. S., & Wadin, D. (2019). Implementasi Kompetensi Sikap Spiritual Kurikulum 2013 Pada Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Jenjang Sekolah Menengah Atas (Sma). *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 583–590. <https://doi.org/10.29313/tjpi.v8i1.4865>
- Oviana, W. (2015). Kemampuan Mahasiswa Mengintegrasikan Sikap Spiritual dan Sosial dalam Pembelajaran Berbasis Kurikulum 2013 (Kajian teoritis). *Jurnal Ar-Raniry*, 1–12.
- Rayan, S. (2012). Islamic Philosophy of Education. *Journal International Journal of Humanities and Social Science*, 2(19).
- Samsudin, A., & Iffah, U. (2020). Menumbuhkan Sikap Sosial Dan Spiritual Siswa Di Sekolah. *Edupedia*, 4(2), 59–69.
- Santyasa, I. W. (2016). Eksplorasi nilai-nilai karakter, sikap sosial, dan sikap spiritual pada konsep dan prinsip fisika. *Prosiding Seminar Nasional MIPA*, 127–135.
- Solekan. (2021). Penanaman Sikap Spiritual Kurikulum 2013 Pada Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Mts Miftahunnajah Gamping Sleman. *Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 3(1), 60–76. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang>
- Wiguna, A. (2017). Upaya Mengembangkan Sikap Spiritual Dan Sosial Peserta Didik Berbasis Psikologi Positif Di Sekolah. *AL-ASASIYYA: Journal Of Basic Education*, 1(2), 47–61. <https://doi.org/10.24269/ajbe.v1i2.684>

Zubaedi. (2011). *Desain Pendidikan Karakter, Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Kencana Prenada Media Group.